

EVALUASI PENERAPAN *GREEN SOBAT CARD* PADA DEPARTEMEN *PLANT* DI PT PAMAPERSADA NUSANTARA DISTRIK KCMB KABUPATEN BANJAR, KALIMANTAN SELATAN

Miani Dame Christin¹, Soebijanto², Widodo Hariyono³

INTISARI

Latar belakang. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seharusnya tidak lagi hanya sebuah peraturan, melainkan menjadi budaya kerja. Sebagai salah satu perusahaan kontraktor terbesar di Indonesia, PT Pamapersada Nusantara berkomitmen untuk mencapai hal tersebut, salah satu wujud pencapaian tersebut adalah Green SOBAT (*Safety Observation Technique*) Card, adalah sebuah alat untuk melakukan pengamatan yang fokus pada perilaku tidak aman dari seseorang dengan memberikan umpan balik terhadap orang yang diamati.

Tujuan penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi implementasi *Green SOBAT Card* sebagai alat observasi keselamatan yang bertujuan untuk meningkatkan budaya K3 dihubungkan dengan peran manajemen, pemahaman *safe/unsafe*, pelatihan, observasi, *feedback*, dan *goal setting & review*.

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed method*, yakni gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui data dari responden, yang kemudian diperkuat oleh data kualitatif melalui wawancara mendalam, untuk mendeskripsikan hubungan peran manajemen, pemahaman *safe/unsafe*, pelatihan, observasi, *feedback*, dan *goal setting & review* sebagai variabel bebas dan penerapan *Green SOBAT Card* sebagai variabel terikat.

Hasil. Berdasarkan penelitian peran manajemen akan penerapan *Green SOBAT Card* sebagai alat observasi keselamatan, pemahaman para mekanik akan tindakan selamat dan tindakan tidak selamat, pelatihan K3, observasi keselamatan, *feedback* yang diberikan oleh para mekanik, dan *goal setting* dan *review* telah baik dengan meningkatnya jumlah *Green SOBAT Card* sebagai alat observasi keselamatan untuk mencapai K3 sebagai budaya kerja.

Kesimpulan Berdasarkan data dan pengamatan yang dilakukan, penerapan *Green SOBAT Card* sebagai alat observasi keselamatan untuk mencapai K3 sebagai budaya kerja berjalan baik, namun kekurangan terdapat pada pendokumentasian jumlah kartu *Green SOBAT Card* sejak Agustus 2014, sebaiknya *staff HSE* departemen *plant* PT Pamapersada Nusantara lebih aktif dalam pendokumentasian untuk mengetahui hasil dari observasi keselamatan yang dilakukan oleh para mekanik untuk perbaikan selanjutnya.

Kata kunci: keselamatan dan kesehatan kerja, evaluasi, observasi, budaya keselamatan kerja.

**Evaluated of GREEN SOBAT Card's application at PT. Pamapersada
Nusantara, KCMB District, Banjar regency, South Kalimantan.**
Miani Dame Christin¹, Soebijanto², Widodo Hariyono³

ABSTRACT

Background. Health and Safety (K3) should not only a regulation, but become a work culture. As one of the biggest contractor company in Indonesia, PT Pamapersada Nusantara is committed to achieve this, one of the manifestations once the accomplishment is Green SOBAT (Safety Observation Technique) Card, is a tool to observe that focus on unsafety behavior with give a feedback to the people that observed.

Objective. The aim of the research is to find out relationship between driving accident and worker knowledge in working healthy and safety, experience, working healthy and safety training, role of supervisor and driving behavior of the driver.

Research Method. Research methods used mixed method, the combination between quantitative and qualitative methods research. The method used to know quantitative data from respondents, then be strengthened by data qualitative through an in-depth interview, to describe a relationship between management, the knowledge of safe/unsafe, training, observation, feedback, and goal setting & reviews as independent variables and the application of Green SOBAT Card as dependent variable.

Result. Based on research management roles to the effect of Green SOBAT Card as a safety observation tool, the mechanics's knowledge of safe/unsafe act, K3 training, safety observation, feedback that given by the mechanical, and goal setting and reviews related with the increasing number of Green Card as a tool to achieve Safe and Healty Occupation as a works culture.

Conclusion. Based on the data and observations, the application Green SOBAT Card as a tool to achieve K3 as a work culture is going well, but lack found in documenting Green SOBAT Cars since August 2014, it would be better if the department staff of HSE Plant PT Pamapersada Nusantara more active in documenting to find out the result from observation salvation, which will be done by the mechanics to improve.

Key words: occupational health, evaluation, observastion, safety culture.

¹ Occupational Health Science Studies Program of Graduate School UGM

² Faculty of Medicine, Gadjah Mada University of Yogyakarta

³ Occupational Health Science Studies Program of Graduate School UGM